

**PENGARUH PEMBERIAN MOBILISASI DINI TERHADAP
PENURUNAN TINGKAT NYERI PADA PASIEN *POST*
LAPARATOMI DI RUANG RAWAT INAP RSUD
UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**MILTA
202201275**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi Berjudul Pengaruh Pemberian Mobilisasi Dini Terhadap Penurunan tingkat nyeri pada pasien *Post* Laparatomi di Ruang Rawat Inap RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebut dalam teks dan dicantumkan kedalam daftar pustaka dibagian akhir Skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universtas Widya Nusantara.

Palu, Juli 2024



Milta

Nim 202201275

**PENGARUH PEMBERIAN MOBILISASI DINI TERHADAP
PENURUNAN TINGKAT NYERI PADA PASIEN *POST*
LAPARATOMI DI RUANG RAWAT INAP RSUD
UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Milta, Djuwartini, Matius Paundanan
Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Latar belakang: Laparatomi merupakan teknik invasif yang dilakukan untuk membuka dan mengekspos bagian tubuh yang diobati. Pasien *post* laparatomi akan mengalami nyeri, Mobilisasi dini merupakan salah satu teknik non-farmakologi untuk mengurangi nyeri. Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh pemberian mobilisasi dini terhadap penurunan tingkat nyeri pada pasien *post* laparatomi di ruang rawat inap RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *Quaisy Experiment Design*, yaitu strategi satu kelompok terdiri dari *pretest and posttest*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sebanyak 18 responden. Instrumen penelitian menggunakan *Comparative Pain Scale* dan lembar observasi. Analisis data menggunakan uji *paired t-test*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan rerata tingkat nyeri dialami responden sebelum pemberian mobilisasi dini berada pada skala berat (Nilai 7) dan rerata tingkat nyeri setelah pemberian mobilisasi dini berada pada skala sedang (Nilai 6). Hasil uji *paired t-test* diperoleh *p-value* sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga disimpulkan terdapat perbedaan skala nyeri yang bermakna pada *pre-test* dan *post-test*.

Kesimpulan: Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa mobilisasi dini berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan tingkat nyeri pasien *post* operasi laparatomi.

Saran: Diharapkan perawat dapat menerapkan pemberian mobilisasi dini karena dapat menjadi salah satu intervensi menurunkan skala nyeri secara signifikan.

Kata Kunci: Laparatomi, Mobilisasi dini, Tingkat nyeri

THE EFFECT OF PROVIDING EARLY MOBILIZATION ON REDUCING PAIN LEVELS IN PATIENTS POST LAPARATOMY IN THE HOSPITALIZATION ROOM OF RSUD UNDATA CENTRAL SULAWESI PROVINCE

Milta, Djuwartini, Matius Paundanan
Nursing Science Widya Nusantara University

ABSTRACT

Background: *Laparotomy is an invasive technique performed to open and expose the treated body part. Post laparotomy patients will experience pain, early mobilization is one of the non-pharmacological techniques to reduce pain. The purpose of the study was to analyze the effect of early mobilization on reducing pain levels in post laparotomy patients in the inpatient room of RSUD Undata , Central Sulawesi Province.*

Methods: *This study used a quantitative method with a Quaisy Experiment Design approach, which is a one-group strategy consisting of pretest and posttest. The sampling technique used purposive sampling as many as 18 respondents. The research instrument used Comparative Pain Scale and observation sheet. Data analysis using paired t-test.*

Results: *The results showed that the average pain level experienced by respondents before early mobilization was on a severe scale (Value 7) and the average pain level after early mobilization was on a moderate scale (Value 6). The paired t-test test results obtained a p-value of 0.000 (<0.05), so it was concluded that there was a significant difference in the pain scale in the pre-test and post-test.*

Conclusion: *The results of this study indicate that early mobilization has a significant effect on reducing the pain level of postoperative laparotomy patients.*

Suggestion: *It is expected that nurses can apply the provision of early mobilization because it can be one of the interventions to significantly reduce the pain scale.*

Keywords: *Laparotomy, early mobilization, pain level*



**PENGARUH PEMBERIAN MOBILISASI DINI TERHADAP
PENURUNAN TINGKAT NYERI PADA PASIEN *POST*
LAPARATOMI DI RUANG RAWAT INAP RSUD
UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara



**MILTA
202201275**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

**PENGARUH PEMBERIAN MOBILISASI DINI TERHADAP
PENURUNAN TINGKAT NYERI PADA PASIEN *POST*
LAPARATOMI DI RUANG RAWAT INAP RSUD
UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

**MILTA
202201275**

Skripsi ini telah diajukan tanggal 01 Agustus 2024

**Ns. Abdul Rahman, S.Kep., M.H
NIDN. 8904700020**

()

**Ns. Djuwartini, S.Kep., M.Kep
NIDK. 8997130021**

()

**Matius Paundanan, S.Si., M.Si
NIDK. 20230901164**

()

Mengetahui,
**Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Widyia Nusantara**

NIK 20090901010

PRAKATA

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala karunia-nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan izinkan peneliti untuk mengungkapkan rasa terimakasih dan kekaguman yang tulus kepada orang tua tercinta ayah Alimin. S, ibu tercinta Satriya, dan suami Rifai Supriadhin, serta anak saya Naura Anindita Ramadhani dan Naira Anandita Tsani, dan terimakasih kepada semua pihak yang sangat membantu atas semua doa, dorongan semangat, inspirasi, serta segala bantuan selama studi yang senantiasa ikut menemani setiap mata kuliah yang jalani.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan selama 2 minggu pada bulan Juni 2024 adalah dengan judul “Pengaruh pemberian mobilisasi dini terhadap penurunan tingkat nyeri pada pasien *post* laparatomi di ruang rawat inap RSUD Undata Provinsi Sulawesi tengah”

Dalam penyelesaian penelitian skripsi ini, peneliti telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Widyawati Situmorang, B.Sc.,M.Sc selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara
2. Dr. Tigor H. Situmorang, M.H.,M.Kes selaku Rektor Universitas Widya Nusantara Palu
3. Arfiah, SST., Bd.,M.Keb, Selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Widya Nusantara
4. Ns. I Made Rio Dwijayanto, S.Kep.,M.Kep selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara
5. Ns. Djuwartini, S.Kep.,M.Kep selaku Pembimbing 1 yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
6. Matius Paundanan, S.Si.,M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi
7. Ns.Abdul Rahman, S.Kep.,MH selaku Penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini
8. Seluruh staf dosen keperawatan yang berada di Universitas Widya Nusantara atas ilmu yang telah diberikan selama peneliti duduk di bangku kuliah

9. Direktur RSUD Undata dan kepala ruangan beserta staf atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini bisa terselesaikan sesuai waktu yang telah ditentukan
 10. Seluruh responden yang bersedia mengisi kuesioner peneliti
 11. Sahabat-sahabat peneliti yang sama-sama berjuang mendapatkan gelar S. Kep
 12. Seluruh teman-teman RSUD Undata istimewa Ruangan teratai yang selalu memberi dukungan pada peneliti, yang selalu mengerti akan kesibukan peneliti
 13. Terakhir untuk diri peneliti sendiri terima kasih sudah berjuang sampai dengan sejauh ini, akhirnya bisa menjalani peran ibu, bekerja dan mahasiswa.
- Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat untuk bidang ilmu pengetahuan.

Palu, Juli 2024

Milta
Nim. 202201275

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Laparatomi	6
B. Mobilisasi Dini	10
C. Nyeri	14
D. Kerangka Teori	24
E. Kerangka Konsep	26
F. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	27
D. Variabel Penelitian	29
E. Definisi Operasional	30
F. Instrumen Penelitian	31
G. Teknik Pengumpulan Data	32
H. Pengolahan dan Analisis Data	34
I. Bagan Alur Penelitian	37
J. Etika Penelitian	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	42
C. Keterbatasan Penelitian	50
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skema Rancangan Penelitian	24
Tabel 3.2 Defenisi Operasional	27
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	40
Tabel 4.2 Gambaran Skala Nyeri Pasien <i>Post</i> Operasi Laparatomi	41
Tabel 4.3 Uji Normalitas Data Skala Nyeri Pasien <i>Post</i> Laparatomi	41
Tabel 4.4 Hasil Analisis Pengaruh Pemberian Mobilisasi Dini	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	22
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	23
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penelitian
Lampiran 2	Lembar Persetujuan Kode Etik (<i>Ethical Clearance</i>)
Lampiran 3	Surat Permohonan pengambilan data awal
Lampiran 4	Surat Balasan pengambilan data awal
Lampiran 5	Surat Permohonan turun penelitian
Lampiran 6	Permohonan menjadi responden (<i>Informed consent</i>)
Lampiran 7	Kuesioner
Lampiran 8	Persetujuan menjadi responden
Lampiran 9	Surat balasan selesai penelitian
Lampiran 10	Dokumentasi
Lampiran 11	Riwayat hidup
Lampiran 12	Lembar Bimbingan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prosedur pengobatan yang dikenal sebagai laparatomi adalah penerapan teknik invasif yang dilakukan untuk membuka dan mengekspos bagian tubuh yang akan diobati (Saryono, 2021). Sebagai peristiwa yang kompleks, tindakan laparatomi dapat menimbulkan respons nyeri dan menimbulkan ancaman pada integritas biopsikososial dan spiritual seseorang. Setelah operasi, biasanya akan timbul rasa nyeri (Kusumayanti *et al.*, 2020).

Data *World Health Organization* (WHO) menunjukkan peningkatan signifikan terhadap jumlah pasien laparatomi di seluruh dunia, dengan peningkatan sebesar 15% setiap tahunnya. Pada tahun 2020, rumah sakit di seluruh dunia menerima 80 juta pasien yang menjalani operasi laparatomi. Jumlah meningkat menjadi 98 juta pada tahun 2021 (Saryono, 2021). Di antara semua jenis pembedahan, laparatomi merupakan yang paling banyak di Indonesia. Pada tahun 2021, terdapat 1,7 juta orang menjalani operasi, dengan 37% dianggap sebagai bedah laparatomi (Pramayoza, 2023). Jumlah operasi laparatomi di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah dalam kurun waktu 1 tahun terakhir berjumlah 352 pasien dan dalam kurun enam bulan terakhir (Agustus-Januari) sejumlah 160 operasi dengan rata-rata lama rawat 5-10 hari.

Pasien yang telah menjalani laparatomi akan mengalami masalah nyeri yang membuat mereka tidak dapat melakukan aktivitas sehari-hari. Setelah operasi laparatomi, obat anestesi yang digunakan selama operasi perlahan akan menghilang dan menyebabkan nyeri yang lebih parah. Nyeri akut dapat menjadi nyeri kronik jika tidak ditangani dengan baik. Nyeri akut lama kelamaan dapat menyebabkan masalah pada berbagai tingkatan, termasuk fisik, psikologis, dan emosional (Muttaqin, 2020). Dari penelitian terdahulu 27,1% pasien yang menjalani laparatomi dilaporkan mengalami nyeri hebat, 56,7% dilaporkan mengalami nyeri sedang, dan 16,2% dilaporkan mengalami nyeri ringan, penelitian yang dilakukan oleh (Marsaid *et al.*, 2024)

kemudian Menurut penelitian (Kusumayanti *et al.*, 2020) nyeri yang tidak diatasi akan berdampak pada lamanya proses penyembuhan dan pada akhirnya akan menyebabkan masa pengobatan menjadi lama. Asuhan keperawatan pada pasien dengan *post* laparatomi sangat penting dilakukan untuk mengatasi masalah keperawatan seperti nyeri. Tindakan laparatomi menimbulkan respon nyeri yang tidak tertahankan sehingga dapat menyebabkan keterbatasan gerak dan ketidakberdayaan pasien yang mana akan semakin memperburuk kondisi pasien (Pramayoza, 2023).

Nyeri yang dialami setelah laparatomi tidak hanya disebabkan oleh luka operasi, tetapi juga oleh emosi. Manajemen nyeri harus mencakup semua aspek, baik farmakologi maupun non-farmakologi. Intervensi keperawatan meliputi manajemen nyeri melalui penggunaan pendekatan farmakologis bersama dengan tim medis atau intervensi mandiri melalui penggunaan teknik non farmakologi (Noorisa, 2020). Intervensi ini digunakan untuk mengatasi rasa sakit yang dialami pasien.

Mobilisasi dini adalah salah satu cara perawatan pasien setelah laparatomi untuk mengurangi nyeri. Ini dapat dilakukan tiga kali sehari pada hari pertama setelah laparatomi dan lima kali pengulangan. Pada hari pertama setelah laparatomi, pasien diinstruksikan untuk melakukan latihan selama lima belas hingga tiga puluh menit setiap sesi. Latihan-latihan tersebut disesuaikan dengan kemampuan pasien dengan bantuan perawat dan dukungan anggota keluarga (Sugiyanto *et al.*, 2023; Firnando, 2023). Mobilisasi dini menurut Nurarif & Kusuma (2020), dapat membantu pasien mengurangi nyeri yang mereka alami setelah operasi dan mencegah komplikasi yang lebih serius. Terapi mobilisasi dini meningkatkan sirkulasi darah, dan dapat mengurangi nyeri. Mobilisasi dini adalah salah satu contoh terapi non-farmakologi yang dapat dilakukan pasien sendiri untuk membantu mereka melakukan aktivitas (Sugiyanto *et al.*, 2023).

Menurut Andarmoyo (2020), tujuan mobilisasi adalah untuk membantu pemeliharaan fungsi tubuh, peningkatan sirkulasi darah, yang pada gilirannya mempercepat proses penyembuhan luka, peningkatan pernapasan, pemeliharaan tonus otot, dan fasilitasi eliminasi, dan pemulihan aktivitas

tertentu agar pasien dapat kembali normal dan dapat memenuhi kebutuhan pergerakan sehari-hari mereka. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Delvira & Agus (2020), pasien yang melakukan mobilisasi dini setelah tindakan laparatomi mengalami masa rawat inap yang lebih singkat dibandingkan pasien yang tidak melakukan mobilisasi dini. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Yuliana *et al.*, 2021) menemukan bahwa pasien yang melakukan mobilisasi dini pasca operasi laparatomi memiliki tingkat nyeri yang lebih rendah dan penyembuhan yang lebih cepat dibandingkan dengan pasien yang tidak melakukan mobilisasi dini.

Penelitian Berkanis (2020) menemukan bahwa adanya hubungan antara mobilisasi dini dan intensitas nyeri pasien pasca operasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mobilisasi dini bermanfaat untuk mengurangi intensitas ketidaknyamanan pasien dan tindakan ini aman asalkan dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Nilai p untuk penelitian ini adalah 0,000. Temuan tersebut sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan Budiarti *et al.* (2021) dimana pemberian mobilisasi dini yang dilakukan secara bertahap dapat mengurangi intensitas nyeri pasien pasca operasi laparatomi.

Berdasarkan wawancara pada pengambilan data awal yang dilakukan disalah satu ruang rawat inap RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah pada tanggal 7 sampai dengan 15 februari 2024 di Ruangan Teratai terdapat 15 pasien dan keluarganya menyatakan keprihatinan mengenai mobilisasi dini. Keluarga dan pasien berpendapat bahwa mobilisasi dini dapat meningkatkan nyeri dan memperlama proses penyembuhan luka, yang membuat penyakit menjadi lebih parah. Pasien juga mengatakan bahwa mereka khawatir tentang jahitan luka meregang atau terbuka jika mereka melakukan mobilisasi pasca operasi.

Peneliti juga mewawancarai perawat di Ruangan Teratai tentang penggunaan mobilisasi dini pada pasien pasca operasi, di mana mereka hanya mengarahkan pasien untuk miring kanan dan kiri dan menganjurkan pasien untuk duduk dan berjalan tanpa mengukur tingkat nyeri pasien atau mengamati apakah nyeri berkurang atau tidak.

Mobilisasi dini di ruang rawat inap RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah tergolong kurang. Hal ini disebabkan oleh sejumlah variabel yang mempengaruhi pasien, seperti ketidaktahuan pasien tentang manfaat mobilitas dan pergerakan apa yang harus dilakukan setelah operasi.

Berdasarkan pertimbangan fenomena di atas, peneliti ingin meneliti tentang "Pengaruh Pemberian Mobilisasi Dini Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri pada Pasien *Post* Laparatomi di ruang Rawat Inap RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah."

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengaruh pemberian mobilisasi dini terhadap penurunan tingkat nyeri pada pasien *post* laparatomi di ruang rawat inap RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Teranalisis pengaruh pemberian mobilisasi dini terhadap Penurunan Tingkat nyeri pada pasien *post* laparatomi di ruang rawat inap RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya distribusi karakteristik responden penelitian (usia, jenis kelamin, pendidikan).
- b. Teridentifikasi penurunan tingkat nyeri sebelum intervensi (*pre-test*) dan setelah intervensi (*post-test*) pada pasien *post* laparatomi di ruang rawat inap RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
- c. Diketahui pengaruh pemberian tindakan mobilisasi dini terhadap Penurunan Tingkat nyeri sebelum intervensi (*pre-test*) dan setelah intervensi (*post-test*) pada pasien *post* laparatomi di ruang rawat inap RSUD Undata.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Peneliti mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan meneliti, berpikir terbuka, kritis, dan rasional, serta memahami bagaimana mobilisasi dini berdampak pada penurunan tingkat nyeri terhadap pasien *post* laparatomi.

2. Bagi Institusi Universitas Widya Nusantara

Penelitian ini dapat berguna sebagai perwujudan dan tridarma bagi perguruan tinggi untuk menambah referensi dan pustaka yang berkaitan dengan penelitian tentang pemberian mobilisasi dini dan penurunan tingkat nyeri setelah tindakan laparatomi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi pembaca untuk membuat ide-ide baru tentang penelitian tentang topik ini.

3. Bagi RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

Hasil temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran layanan kesehatan terkait dengan pemberian mobilisasi dini dan pengurangan tingkat nyeri setelah tindakan laparotomi. Ikhtisar ini dapat menjadi landasan kajian kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, I., Prima, A., Asnaniar, W. O. S., Munir, N. W., Safruddin, S., Fauziah, H., ... Inayati, A. (2023). *Buku Referensi Keperawatan Medikal Bedah*. Bandung: Alfabet.
- Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., ... Ikhrum, F. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Tohar Media.
- Aisyah, S. (2019). Manajemen Nyeri Pada Lansia Dengan Pendekatan Non Farmakologi. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 2(1), 2017.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *PILAR*, 14(1), 15–31.
- Andarmoyo, S. (2020). *Konsep dan proses keperawatan nyeri (R. KR (ed.))*. AR RUZZ MEDIA.
- Andi Pramayoza, P. (2023). Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Tingkat Nyeri Pada Pasien *Post* Laparotomi Di RSUP Dr M Djamil Padang. Fakultas Keperawatan.
- Anharuddin, M. (2023). Gambaran Karakteristik Pasien Bedah Anak Dengan Apendisitis Di Rsud Raden Mattaher Tahun 2019-2022. FK-UI.
- Anwar, T., Warongan, A. W., & Rayasari, F. (2020). Pengaruh Kinesio Taping Terhadap Tingkat Nyeri Pada Pasien *Post* Laparotomi Di Rumah Sakit Umum Dr Darajat Prawiranegara, Serang-Banten Tahun 2019. *Journal of Holistic Nursing Science*, 7(1), 71–87.
- Arif, M., Yuhelmi, Y., & Demur, D. R. D. N. (2021). Pelaksanaan mobilisasi dini berpengaruh terhadap proses penyembuhan luka pasien *post* laparotomi. *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*, 4(2), 24–29.
- Balaka, M. Y. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Fitramaya: Yogyakarta
- Berkanis, A. T. (2020). Pengaruh Mobilisasi Dini terhadap Intensitas Nyeri pada Pasien *Post* Operasi di RSUD Sk Lerik Kupang Tahun 2018. *CHMK Applied Scientific Journal*, 3(1), 6–13.
- Budiarti, I., Ayubbana, S., & Inayati, A. (2021). Penerapan Mobilisasi Dini Terhadap Skala Nyeri Pasien *Post* Operasi Appendiktomi Di Ruang Bedah RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(3), 320–324.
- Butar-Butar, K., & Mendrofa, H. K. (2023). Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap

Skala Nyeri Pada Pasien *Post Operasi Laparatomi* Di Ruang Rawat Inap 7 South Murni Teguh Memorial Hospital. *Indonesian Trust Nursing Journal*, 1(2), 92–98.

Cristiyaningsih, V., & Purwanti, O. S. (2023). Studi Literatur: Mobilisasi Dini Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien *Post Laparatomi*. *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 1–7.

Darmawidyawati, D., Suchitra, A., Huriani, E., Susmiati, S., Rahman, D., & Oktarina, E. (2022). Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien *Post Operasi Laparatomi* di Ruang Intensive Care Unit. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 1112–1115.

Delvira, W., & Agus, F. (2020). Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Penyembuhan Luka *Post Operasi Sectio Caesaria* Di Rs Syafira Pekanbaru Tahun 2020. *JPK: Jurnal Proteksi Kesehatan*, 4(2), 223–230

Dewi, R. I. S., Sandra, R., & Irman, V. (2023). Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Tingkat Nyeri Pasien *Postsectio Caesarea* Di Ruang Rohana Kudus Rs Tk Iii Dr. Reksodiwiryono Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 6(2), 379–386.

Diana Putri Kholifah, D. (2021). Asuhan Keperawatan Kritis Pada Pasien *Post Laparatomi* Dalam Pemenuhan Kebutuhan Aktivitas Dan Latihan Di Icu Cempaka RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Universitas Kusuma Husada Surakarta.

Dirjen, P. O. M. (2019). Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Farmakope Indonesia Edisi III, Jakarta. *Hal*, 419, 96.

Ekaputri, M., Kurniyanti, W. S., Putri, A. E. D., Setiani, D. Y., Sriwiyati, L., Sartika, D., ... Siswandi, I. (2023). Keperawatan Medikal Bedah 1. *Penerbit Tahta Media*.

Fadila, R. A. (2022). Pengaruh mobilisasi dini terhadap penurunan nyeri Pasien *post operasi bedah*. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 12(23), 35–41.

Fajri, A. (2020). Asuhan Keperawatan Gangguan Integumen. *Jakarta: Salemba Medika. Handayani*.

Fitriani, A., Widiyanti, W., Lismayanti, L., Firmansyah, A., & Hamdani, D. (2023). Latihan Mobilisasi Untuk Meningkatkan Proses Pemulihan Pasca Operasi Laparatomi Pada Pasien Peritonitis. *HealthCare Nursing Journal*, 5(1), 529–537.

Jedhe, R. J., & Dikson, M. (2024). Penerapan Terapi Efektivitas Ambulansi Dini Terhadap Penurunan Intesitas Nyeri Pada Pasien *Post Appendiktomi* Di Ruang Dahlia Rsud Dr. Tc Hillers Maumere. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(1), 888–895.

- Kusumayanti, N. L. P. D., Dian, N. M., & Astriani, L. P. N. (2020). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Lamanya Perawatan pada Pasien Pasca Operasi Laparatomi di Instalasi Rawat Inap RSUD Tabanan. *Repository Universitas Udayana. Denpasar: PSIK-FK Universitas Udayana.*
- Mailani, F. (2024). *Mengelola Nyeri: Panduan Komprehensif dalam Asuhan Keperawatan.* Yogyakarta: AR RUZZ Media
- Malik, Z., Salam, A. Y., Wardani, H. R., Panma, Y., Lestari, T. P., Rahim, A., ... Faridah, V. N. (2022). *Keperawatan Medikal Bedah II.* Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Marsaid, M., Wiyono, J., & Ernawati, N. (2024). Pengaruh Edukasi Tentang Mobilisasi Dini Pada Pasien Pasca Operasi Laparatomi. *Jurnal Media Abdimas*, 2(1), 10–15.
- Muttaqin, A. (2020). Buku saku gangguan muskuloskeletal aplikasi pada praktik klinik keperawatan. *Jakarta: EGC.*
- Noorisa. (2020). *Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis Jilid 1.* Yogyakarta: Mediacion Publishing.
- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2020). Aplikasi asuhan keperawatan berdasarkan diagnosa medis & Nanda NIC-NOC. *Yogyakarta: Mediacion.*
- Nurlan, F. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif.* CV. Pilar Nusantara.
- Pramitasari, N. A. (2023). Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Dengan *Post Operasi Laparatomidi RS PKU Muhammadiyah Gamping.* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Racmatullah, R., Amaliyah, E., & Nurlaela, E. (2022). Perbedaan Tingkat Nyeri pada *Post Operasi Laparatomi* Sebelum dan Sesudah Dilakukan Teknik Distraksi Nafas Ritmik di Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang. *JAWARA (Jurnal Ilmiah Keperawatan)*, 3(1).
- Sabella, V. A. O. H. F. (2019). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Sectio Caesarea Dengan Masalah Keperawatan Defisiensi Pengetahuan Tentang Mobilisasi Di Ruang Siti Walidah Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Ponorogo.* Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Saputra, D. I., Prajayanti, E. D., & Widodo, P. (2023). Penerapan Mobilisasi Dini Terhadap Intensitas Nyeri pada Pasien *Post Operasi* di RSUD Pandan Arang Boyolali. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 2(8), 211–218.
- Saryono, R. K. (2021). Pemenuhan kebutuhan mobilisasi fisik pada pasien di ruang bedah. *Jakarta: Rekatama.*

- Septiyani, R. R., & Wirotomo, T. S. (2021). Literatur Review: Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Penurunan Tingkat Intensitas Nyeri Pada Pasien *Post Operasi Appendektomi*. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan, 1*, 628–633.
- Setiawan, M. R., Rohmani, A., Kurniati, I. D., Ratnaningrum, K., & Basuki, R. (2019). *BUKU AJAR: ILMU BEDAH*. Unimus Press.
- Sugara, R. A., Aprina, A., & Purwati, P. (2023). Pengaruh Mobilisasi Dini terhadap Proses Penyembuhan Luka pada Pasien *Post Operasi Laparatomi* di Rsud. Jend. Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung. *Malahayati Nursing Journal, 5*(4), 1177–1187.
- Sugiyanto, M. P., Nurrohmah, A., & Hapsari, A. F. (2023). Penerapan Teknik Mobilisasi Dini terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Pasien *Post Sectio Caesarea* RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *Jurnal Medika Nusantara, 1*(2), 252–263.
- Sunengsih, D., & Nuraini, N. (2022). Pengaruh Mobilisasi Dini Dengan Tingkat Nyeri Pada Ibu *Post Sectio* Cesarea di Ruang Amanah Rumah Sakit Haji Jakarta. *Jurnal Ilmiah JKA (Jurnal Kesehatan Aeromedika), 8*(1), 24–35.
- Suyanto, S., & Nugroho, R. K. (2023). Efektifitas ROM Pasif terhadap Pemulihan Peristaltik Usus pada Pasien *Post Operasi* dengan General Anastesi: Systematic Review. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional, 5*(3), 1049–1058.
- Tresiana Kusuma Wardani, T. (2023). Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Perubahan Tingkat Nyeri Pasien *Post Operasi Laparatomi* Di Ruang Icu Rumah Sakit. Universitas Kusuma Husada Surakarta.
- Utami, R. N., & Khoiriyah, K. (2020). Penurunan skala nyeri akut *post laparatomi* menggunakan aromaterapi lemon. *Ners Muda, 1*(1), 23.
- Yadi, R. D., Handayani, R. S., & Bangsawan, M. (2019). Pengaruh Terapi Distraksi Visual Dengan Media Virtual Reality Terhadap Intensitas Nyeri Pasien *Post Operasi Laparatomi*. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik, 14*(2), 167–170.
- Yuliana, Y., Johan, A., & Rochana, N. (2021). Pengaruh mobilisasi dini terhadap penyembuhan luka dan peningkatan aktivitas pasien *postoperasi laparatomi*. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi, 10*(1), 238–249.
- Yunita, S., Sharfina, D., Masdalifa, M., & Mirlanda, D. (2023). Mobilisasi Dini Terhadap Lama Hari Rawat Pasien *Post Operasi Laparatomi* Di Rumah Sakit Haji Medan 2023. *JINTAN: Jurnal Ilmu Keperawatan, 3*(02), 152–159.